

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Deteksi atas kemungkinan dilakukannya *earnings management* dalam laporan keuangan disebabkan penggunaan akrual dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penggunaan akrual tersebut menyebabkan manajer bebas memilih metode akuntansi yang digunakan. Kebijakan akrual yang digunakan oleh manajer perlu diungkapkan dalam laporan keuangan. Pengungkapan dalam bentuk catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memperkecil *gap* informasi antara manajemen sebagai penyusun laporan keuangan dengan pihak luar yang menggunakan laporan keuangan tersebut.

Penelitian-penelitian mengenai hubungan antara manajemen laba dengan pengungkapan laporan keuangan pernah dilakukan oleh Lobo dan Zhou (2001), Veronica dan Bachtiar (2003), dan Halim et al. (2005). Mengacu pada penelitian Veronica dan Bachtiar (2001), penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Antara Manajemen Laba Dengan Kelengkapan Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: "Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan wajib laporan keuangan pada perusahaan manufaktur?".

Penelitian ini menggunakan sebanyak 120 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001. Data yang digunakan adalah data

sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kelengkapan pengungkapan wajib laporan keuangan. Hal tersebut terlihat dari semakin banyak tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer, maka informasi yang diungkapkan juga akan semakin sedikit karena pengungkapan yang tinggi akan memungkinkan publik atau pihak luar perusahaan mengetahui tindakan manajemen laba yang dilakukan. Sebaliknya, semakin sedikit tindakan manajemen laba yang dilakukan, maka informasi yang akan diungkapkan dalam laporan keuangan akan semakin banyak.

Berdasarkan pada teori akuntansi positif jika manajemen laba dilakukan atas motivasi oportunistik (*Opportunistic Earnings Management*) maka sifat pengaruh yang diprediksi adalah negatif. Sebaliknya jika manajemen laba dilakukan untuk mengkomunikasikan informasi (*Efficient Earnings Management*), maka sifat pengaruh yang diprediksi adalah positif. Adanya pengaruh negatif manajemen laba terhadap kelengkapan pengungkapan wajib konsisten dengan motivasi oportunistik.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengukuran variabel kelengkapan pengungkapan wajib yang hanya mendasarkan pada penilaian dikotomis yaitu apabila perusahaan mengungkapkan akan diberi nilai satu, dan apabila tidak mengungkapkan akan diberi nilai nol. Dalam penelitian ini belum

dapat mengukur tingkat pengungkapan yaitu seberapa banyak informasi yang diungkapkan dan hanya mendasarkan pada dua nilai yaitu nol dan satu. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan pengukuran variabel pengungkapan tidak hanya mendasarkan pada dua nilai, tetapi pada seberapa banyak informasi tersebut diungkapkan.



## DAFTAR REFERENSI

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi : teori, kasus, dan solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Atrill, Peter. (2000) *Financial Management for Non-Specialists*. Second Edition. New Jersey : Prentice Hall.
- Botosan, Christine A. (1997). Disclosure Level and the Cost of Equity Capital. *The Accounting Review*, Vol 72(3), July, pp. 323-349.
- Brigham, Eugene F., and Philip R. Daves. (2003) *Intermediate Financial Management*. 8<sup>th</sup> Edition. South Western.
- Buzby, Stephen L. (1975). Company Size, Listed Versus Unlisted Stocks, and the Extent of Financial Disclosure. *Journal of Accounting Research*, Spring, pp. 16-37.
- Chow, Chee W., and Adrian Wong-Boren. (1987). Voluntary Financial Disclosure by Mexican Corporations. *The Accounting Review*, Vol.LXII (3) , July, pp 533-541.
- Cooke, T.E. (1989). Disclosure in the Corporate Annual Reports of Swedish Companies. *Accounting and Business Research*, Vol 19(74), pp. 113-124.
- DeAngelo, L.E. (1981). Audit Size and Quality. *Journal of Accounting and Economics*, December , pp. 182-199.
- Elliot, Robert K., and Peter D. Jacobson. (1994). Cost and Benefits of Business Information Disclosure. *Accounting Horizons*, December, pp. 80-96.
- Fitriani. (2001). Signifikansi Perbedaan tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib Dan Suakrela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Foster, George. (1986). *Financial Statement Analysis*. Second Edition. London : Prentice Hall International.
- Fuerman, Ross D. (2003). Audit Quality Examined One Large CPA Firm At A Time : Mid 1990's Empirical Evidence of A Precursor of Arthur Andersen's Collapse. *Research In Accounting Regulation*, September, pp. 1-37.
- Gunawan, Yuniati. (2000). Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi III.

- Healy, P.M., and K.G. Palepu. (1993). The Effect of Firms Financial Disclosure Strategies on Stock Prices. *Accounting Horizons*, March , pp.1-11.
- Hendriksen, Eldon S., and Michael F. Van Breda. (1991). *Accounting Theory*. 5<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3(4), pp. 305-360..
- Lang, Mark H., and Russell J. Lundholm.(1996). Corporate Disclosure Policy and Analyst Behavior. *The Accounting Review*, Vol. 71(4), pp. 467-492.
- Leftwich, Richard W., Ross L. Watts and Jerold L. Zimmerman. (1981). Voluntary Corporate Disclosure : The Case of Interim Reporting. *Journal Of Accounting Research*, Vol. 19, Supplement, pp. 50-77.
- Marwata. (2001). Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Meek, Gary K., Clare B. Roberts and Sidney J. Gray. (1995). Factors Influencing Voluntary Annual Report Disclosures By U.S., U.K., And Continental European Multinational Corporations. *Journal of International Business Studies*, Third Quarter, pp. 555-572.
- Murni, Siti Asiah. (2004). Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost of Equity Capital* pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 (2), Mei, hal. 192-206.
- Nai'm, Ainun dan Fu'ad Rakhman. (2000). Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15 (1), hal. 70-82.
- Oktavia, M. Diana. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Wajib. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Purwaningsih, Anna. (2002). Tuntutan Terhadap Akuntansi Dan Disclosure Menghadapi Perkembangan Dunia Bisnis Modern. *Modus*, Vol. 14, hal. 39-48.

- Santoso, Singgih. (2002). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Schipper, Katherine. (1981). Discussion of Corporate Voluntary Disclosure : The Case of Interim Reporting. *Journal of Accounting Research*, Vol. 19, Supplement, pp. 85-88.
- Scott, William R. (1997). *Financial Accounting Theory*. New Jersey : Prentice Hall.
- Simanjuntak, Binsar H., dan Lusy Widiastuti. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 (3), September, hal. 351-366.
- Simon, Daniel T. (1997). Additional Evidence On The Large Audit- Firm Fee Premium As An Indication of Auditor Quality. *Journal of Applied Business Research*, Vol. 13, Fall, pp. 21-29.
- Singhvi, Surendra S., and Harsha B. Desai. (1971) An Empirical Analysis of the Quality of Corporate Financial Disclosure. *The Accounting Review*, January , pp. 129-138.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1996). *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta : BPFÉ.
- Wallace, R.S. Olusegun, Kanmal Naser and Araceli Mora. (1994). The Relationship Between The Comprehensiveness of Corporate Annual Reports and Firm Characteristics in Spain. *Accounting and Business Research*, Vol. 25 (97), pp. 41-53.
- Wolk, Harry I and Michael G. Tearney. (1991). *Accounting Theory : A Conceptual And Institutional Approach*. Ohio: South Western College Publishing.
- Wooten, Thomas C. (2003). Research About Audit Quality. *The CPA Journal*, January, pp. 48-51.